

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE
EVERYONE IS A TEACHER HERE (ETH) TERHADAP KEMAMPUAN
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VIII
MTsN 11 KAYU KALEK KECAMATAN LENGAYANG KABUPATEN
PESISIR SELATAN TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebagai Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

**ELFAJRIANTO MURDI
NIM 411.099**

**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1439 H/2018 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here (ETH) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas VIII MTsN 11 Kayu Kalek Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2017/2018**”. Disusun oleh **Elfajrianto Murdi, NIM 411099** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan, agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya.



Padang, 6 Agustus 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Prof. Dr. H. Duski Samad, M.Ag Yulia, M.Pd
NIP : 196007181992031001 NIP : 198105052009012008

ABSTRAK

Elfajrianto Murdi : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here (ETH) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas VIII MTsN 11 Kayu Kalek Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2017/2018

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik yang berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII MTsN 11 Kayu Kalek Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2017/2018 yang sebagian besar belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 80. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe Everyone Is A Teacher Here (ETH) dalam pembelajaran matematika. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe Everyone Is A Teacher Here (ETH) lebih tinggi daripada kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik dengan pembelajaran pendekatan saintifik pada peserta didik kelas VIII MTsN 11 Kayu Kalek Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2017/2018?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe Everyone Is A Teacher Here (ETH) lebih tinggi daripada kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik dengan pembelajaran pendekatan saintifik.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (Quasi Experimental Research) dengan rancangan penelitian Randomized Control Group Only Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTsN 11 Kayu Kalek Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2017/2018. Untuk mendapatkan kelas sampel maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, homogenitas dan kesamaan rata-rata untuk semua kelas populasi. Setelah semua kelas diketahui normal, homogen dan memiliki kesamaan rata-rata maka dilakukan pemilihan kelas sampel secara acak. Kelas yang terpilih sebagai kelas eksperimen adalah kelas VIII 1 dan kelas kontrol adalah kelas VIII 2.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perolehan rata-rata nilai tes kelas eksperimen 73,6 dan rata-rata nilai tes kelas kontrol 66. Persentase ketuntasan kemampuan pemahaman konsep peserta didik kelas eksperimen adalah 47%, sedangkan pada kelas kontrol 24%. Setelah dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,7956 > 1,645$) dengan $\alpha = 0,05$ pada selang kepercayaan 95%, maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik yang diajarkan dengan strategi pembelajaran aktif tipe Everyone Is A Teacher Here (ETH) lebih tinggi daripada kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik dengan pembelajaran pendekatan saintifik.